

PENGARUH DISIPLIN PESANTREN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SANTRI DI PONDOK PESANTREN MODERN DARUL 'ULUM AL-MUHAJIRIN KECAMATAN SELESAI KABUPATEN LANGKAT

Syahrul Holid

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Abdul Halim Al-Ishlahiyah Binjai

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk mengetahui apakah disiplin pesantren berpengaruh terhadap prestasi belajar santri di Pondok Pesantren Modern Darul 'Ulum Al-Muhajirin Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat.

Untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini digunakan riset lapangan yaitu dengan memakai alat-alat pengumpulan data melalui dokumentasi, observasi, *interview* atau wawancara dan angket. Selanjutnya data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis. Dalam penelitian ini digunakan data kuantitatif, yaitu dengan menggunakan angka-angka yang dibuat dalam bentuk tabulasi data dengan mencantumkan frekwensi dan persentasenya. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan dari disiplin pesantren terhadap prestasi belajar santri di Pondok Pesantren Modern Darul 'Ulum Al-Muhajirin Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat, maka digunakan teknik pengkorelasiian dengan menggunakan rumus Analisis Statistik *Korelasi Product Moment*.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa ternyata benar terdapat pengaruh yang sangat signifikan antara disiplin pesantren terhadap prestasi belajar santri di Pondok Pesantren Modern Darul 'Ulum Al-Muhajirin Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengkorelasiian dengan menggunakan Rumus Statistik *Korelasi Product Moment* yang diperoleh nilai sebesar 0,88 pada tingkat korelasi yang sangat tinggi. Atas dasar hal tersebut maka Pondok Pesantren Modern Darul 'Ulum Al-Muhajirin hendaklah lebih meningkatkan dan menerapkan segala bentuk disiplin pesantren tersebut dengan melakukan

berbagai macam pendekatan kepada para santri dalam menerapkannya, hal tersebut dikarenakan agar pelaksanaan disiplin yang diterapkan oleh pihak pesantren mampu dijalankan oleh para santrinya bukan karena paksaan dari pihak lain melainkan karena kesadaran diri.

Kata Kunci : Disiplin, Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Pada dasarnya disiplin merupakan suatu aturan-aturan atau tata tertib berupa tindakan-tindakan yang sengaja dibuat oleh seseorang, instansi, organisasi, maupun lembaga pendidikan baik lembaga pendidikan yang bersifat formal maupun nonformal yang bertujuan untuk mengarahkan setiap individu menuju arah perbaikan yang dilakukan secara tegas dan kontiniu. Sehingga dengan adanya disiplin tersebut diharapkan mampu mencapai tujuan yang telah direncanakan dan ditetapkan sebelumnya.

Pada dasarnya segala bentuk penerapan disiplin yang dijalankan disetiap pesantren bertujuan untuk membentuk kepribadian setiap santri/ah agar sesuai dengan yang diharapkan, artinya seluruh santri/ah diharapkan bertingkah laku tidak bertentangan dengan peraturan atau disiplin yang ada dan seluruh aspek dalam kehidupannya berjalan sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari dan terlebih tidak bertentangan dengan hukum-hukum syari'at maupun hukum yang berlaku di Negara ini.

Selain itu, segala bentuk disiplin yang diterapkan hendaknya berlaku pada seluruh prangkat yang ada dalam lembaga pesantren tersebut. Terlebih lagi kepada pimpinan pesantren, para guru

serta pengasuh atau pengawas asrama yang merupakan orang yang paling dekat dengan para santri/ah laksana orang tua yang bertanggung jawab dalam mengontrol dan melaksanakan disiplin pesantren yang telah ditetapkan.

Disiplin yang diterapkan di pesantren bukanlah semata-mata disiplin dalam kegiatan belajar saja, melainkan disiplin yang mencakup segala aspek kegiatan santri/ah dari mulai bangun tidur hingga tidur kembali. Diantara disiplin tersebut adalah disiplin dalam bangun tidur, disiplin dalam beribadah, disiplin dalam kegiatan belajar di kelas maupun diseluruh lingkungan pesantren, disiplin dalam berbahasa, disiplin dalam akhlak dan berpakaian dan lain sebagainya.

Berdasarkan observasi awal, peneliti menemukan beberapa gejala atau masalah yang terdapat di Pondok Pesantren Modern Darul Ulum Al-Muhajirin Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat. Masalah yang paling mendasar adalah masalah tentang penerapan disiplin serta sosialisasi manfaat penerapan disiplin itu sendiri. Pada dasarnya penerapan disiplin di pesantren ini tidak jauh berbeda dengan penerapan disiplin di pesantren-pesantren lain pada umumnya, seperti disiplin dalam beribadah, belajar, berbahasa, berpakaian, berolah raga, beristirahat, perizinan keluar dan masuk pesantren dan lain sebagainya, namun penerapan disiplin di pesantren ini masih kurang menghasilkan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya, sehingga pada kenyataannya hasil dari penerapan disiplin tersebut tidak sesuai dengan yang diharapkan, seperti halnya masih ada santri yang tidak disiplin dalam melaksanakan ibadah sehingga masih ada santri yang datang terlambat dalam pelaksanaan ibadah, prestasi belajar santri juga kurang memuaskan, sebab terdapat beberapa santri yang indeks prestasinya masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan, terlebih lagi keterampilan berbahasa santri juga masih kurang baik, hal ini dapat dilihat dari beberapa santri yang berbahasa tidak sesuai dengan harinya dan lebih cenderung menggunakan bahasa daerah asalnya masing-masing.

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 01 Agustus sampai dengan 30 September 2013 yang berlokasi di Pondok Pesantren Modern Darul 'Ulum Al-Muhajirin Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat. Hal ini penulis lakukan karena butuh waktu serta konsentrasi yang cukup serius untuk melakukan riset dilokasi penelitian mengingat kesibukan penulis sebagai guru yang cukup menyita waktu.

Untuk mengenal lebih jauh lagi mengenai keberadaan Pondok Pesantren tersebut sebagai lokasi penelitian ini, maka ada beberapa hal yang akan penulis kemukakan, yaitu sejarah berdirinya, keadaan guru dan santrinya serta keadaan sarana dan fasilitas yang dimilikinya.

B. Populasi dan Sampling

Populasi adalah sekelompok besar individu yang mempunyai karakteristik umum yang sama, sedangkan sampel adalah kelompok kecil yang dilibatkan langsung dalam penelitian.

M. Iqbal menjelaskan bahwa populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap apa yang akan diteliti. Objek inilah yang akan diteliti dalam populasi dapat berupa orang, perusahaan, media, dan sebagainya, sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang diangkat bisa mewakili populasi. Jadi, jelaslah bahwa populasi merupakan keseluruhan dari subjek penelitian. Dengan kata lain populasi merupakan keseluruhan unit yang dilengkapi dengan ciri-ciri permasalahan yang harus diteliti.

Sedangkan yang dimaksud dengan sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti, dengan kata lain sampel merupakan perwakilan dari keseluruhan populasi yang diteliti sehingga data-data yang diperlukan mudah diperoleh. Pengambilan sampel bisa dilakukan apabila besarnya populasi melebihi dari 100.

C. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, data yang telah dikumpulkan diklasifikasikan menurut jenisnya. data yang bersifat Kualitatif

diolah dan dianalisa secara deskriptif dengan ditopang oleh pendapat para ahli secara keseluruhan, kemudian dianalisa dengan menggunakan cara berfikir logis melalui metode deduktif dan induktif. Metode deduktif ialah meletakkan pembahasan dari permasalahan yang umum kepada yang khusus dan selanjutnya menarik kesimpulan dari data yang telah dianalisa. Sedangkan metode induktif adalah membahas permasalahan yang khusus kemudian menjabarkannya secara umum untuk menarik sebuah kesimpulan.

Sementara data yang bersifat kuantitatif disajikan dalam bentuk angka-angka dan dipindahkan dalam bentuk tabulasi data dengan mencantumkan frekuensi dan persentasenya. Setelah data yang bersifat kuantitatif tersebut dikumpulkan, maka akan dilakukan analisis data dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Rumus ini digunakan untuk mencari dan menemukan pengaruh antara variabel x (disiplin pesantren) terhadap variabel y (prestasi belajar santri). Selain itu, rumus ini juga akan dapat mengetahui seberapa besar pengaruh yang terjadi antara disiplin pesantren terhadap prestasi belajar santri di Pondok Pesantren Modern Darul 'Ulum Al-Muhajirin Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat. Kemudian setelah mendapatkan hasil maka akan dibuktikan apakah hipotesis penulis diterima atau ditolak. Adapun rumus *product moment* adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi skor x dan y
- $\sum x$ = Jumlah skor dalam variabel x
- $\sum y$ = Jumlah skor dalam variabel y
- $\sum xy$ = Jumlah hasil kali skor x dengan skor yang berpasangan
- $\sum x^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam variabel x
- $\sum y^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam variabel y
- N = Banyak subyek skor x dan y yang berpasangan

Pengujian hipotesis menggunakan taraf signifikansi 5% table nilai "*Product Moment*" dengan kriteria sebagai berikut :
Bila r hitung > r table maka H_0 diterima
Bila r hitung < r table maka H_0 ditolak

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Setelah melakukan penelitian selama hampir dua bulan yaitu sejak tanggal 01 Agustus sampai dengan 30 September 2013 di lokasi penelitian tepatnya di Pondok Pesantren Modern Darul 'Ulum Al-Muhajirin Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat, peneliti telah mengumpulkan data-data penelitian yang yang dibutuhkan berkaitan dengan Penerapan Disiplin Pesantren Terhadap Prestasi Belajar Santri di Pondok Pesantren tersebut. Selanjutnya data-data tersebut peneliti organisasikan dan dipaparkan berdasarkan variabel penelitian. Dengan demikian, maka deskripsi data pada penelitian ini penulis bagi menjadi dua bagian, yaitu data tentang disiplin pesantren yang diterapkan oleh pihak pesantren kepada para santrinya dan data tentang prestasi belajar santri di pondok pesantren tersebut.

1. Penerapan Disiplin Pesantren Di Pondok Pesantren Modern Darul 'Ulum Al-Muhajirin Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat

Untuk mendapatkan data-data tentang Penerapan Disiplin Pesantren yang diterapkan oleh pihak pesantren tepatnya di Pondok Pesantren Modern Darul 'Ulum Al-Muhajirin Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat, maka peneliti telah menyebarkan 25 pertanyaan dalam bentuk angket yang harus dijawab oleh responden yang dijadikan sampel pada penelitian ini. Adapun jawaban yang peneliti dapatkan dari responden, selanjutnya penulis paparkan dalam bentuk tabel data berikut ini :

1. Jawaban responden berkaitan dengan pelaksanaan disiplin pesantren oleh para santri.

Untuk mengetahui jawaban responden yang berkaitan dengan pelaksanaan disiplin pesantren oleh para santri, maka dapat dilihat pada tabel data berikut ini :

Tabel 1. Keadaan Santri Yang Melaksanakan Disiplin Pesantren

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi Jawaban (F)	Persentase Jawaban (%)
1	Sangat baik	2	11,11
2	Baik	3	16,67
3	Kurang baik	10	55,55
4	Tidak baik	3	16,67
Jumlah		18	100

Sumber : Data Angket Variabel X Nomor 1

Berdasarkan data yang ada pada tabel diatas, diketahui bahwa sebanyak 2 orang responden (11,11%) menjawab bahwa mereka telah melaksanakan disiplin pesantren dengan sangat baik. Kemudian sebanyak 3 orang responden (16,67%) menjawab bahwa mereka telah melaksanakan disiplin pesantren dengan baik, dan sebanyak 10 orang responden (55,55%) menjawab bahwa mereka kurang baik dalam melaksanakan disiplin pesantren, serta sebanyak 3 orang responden (16,67%) yang menjawab bahwa mereka tidak baik dalam

melaksanakan disiplin dipesantren tersebut.

2. Jawaban responden berkaitan dengan manfaat penerapan disiplin yang ditetapkan oleh pihak pesantren serta manfaatnya dirasakan oleh para santri.

Pada angket variabel X berkaitan dengan keadaan santri yang merasakan manfaat dari penerapan disiplin pesantren, maka jawaban yang telah didapat melalui angket dan telah dijawab oleh responden dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2. Keadaan Santri Yang Merasakan Manfaat Dari Penerapan Disiplin Yang Ditetapkan Oleh Pihak Pesantren

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi Jawaban (F)	Persentase Jawaban (%)
1	Sangat merasakan	1	5,55
2	Merasakan	6	33,33
3	Kurang merasakan	9	50,00
4	Tidak merasakan	2	11,11
Jumlah		18	100

Sumber : Data Angket Variabel X Nomor 2

Berdasarkan data yang ada pada tabel diatas, diketahui bahwa 1 orang responden (5,55%) menyatakan sangat merasakan manfaat dari penerapan disiplin yang telah ditetapkan oleh pihak pesantren. Kemudian 6 orang responden (33,33%) juga merasakan manfaat dari penerapan disiplin pesantren. Kemudian ada 9 orang responden (50,00%) menjawab kurang merasakan manfaat dari penerapan disiplin pesantren serta 2 orang responden (11,11%) menjawab tidak merasakan manfaat dari penerapan disiplin pesantren tersebut.

2. Prestasi Belajar Santri Di Pondok Pesantren Modern Darul 'Ulum Al-Muhajirin Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat

Untuk mendapatkan data-data tentang Bagaimana Prestasi Belajar yang diperoleh santri di Pondok Pesantren Modern Darul 'Ulum Al-Muhajirin Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat ini, maka peneliti telah menyebarkan 25 pertanyaan dalam bentuk angket yang harus dijawab oleh responden yang dijadikan sampel pada penelitian ini. Adapun jawaban yang peneliti dapatkan dari responden, selanjutnya penulis paparkan dalam bentuk tabel data berikut ini :

1. Jawaban responden berkaitan dengan keadaan prestasi belajar yang diperoleh santri di Pondok pesantren Modern Darul 'Ulum Al-Muhajirin Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat. Prestasi belajar merupakan sesuatu yang sangat urgen didalam dunia pendidikan dan merupakan salah satu

tujuan utama para santri datang menuntut ilmu di Pondok Pesantren Modern Darul 'Ulum Al-Muhajirin ini. Untuk mengetahui apakah santri di Pondok Pesantren Modern Darul 'Ulum Al-Muhajirin ini sering memperoleh prestasi yang baik atau sebaliknya, maka dapat dilihat pada tabel data berikut ini :

Tabel 3. Keadaan Prestasi Belajar Yang Diperoleh Santri di Pondok Pesantren Modern Darul 'Ulum Al-Muhajirin Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi Jawaban (F)	Persentase Jawaban (%)
1	Sangat sering	2	11,11
2	Sering	9	50,00
3	Kadang-kadang	5	27,78
4	Tidak pernah	2	11,11

Sumber : Data Angket Variabel Y Nomor 1

Berdasarkan data pada tabel diatas, diketahui bahwa 2 orang responden (11,11%) menyatakan sangat sering mendapatkan prestasi belajar yang baik di Pondok Pesantren tersebut, 9 orang responden (50,00%) menyatakan sering mendapatkan prestasi belajar yang baik di Pondok Pesantren tersebut, 5 orang responden (27,78%) menyatakan kadang-kadang mendapatkan prestasi belajar yang baik, dan 2 orang responden (11,11%) menyatakan tidak pernah mendapatkan prestasi belajar yang baik di Pondok Pesantren tersebut.

2. Jawaban responden berkaitan dengan keadaan nilai santri pada saat mengerjakan tugas-tugas harian.

Evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan penilaian yang dilakukan oleh setiap pendidik setelah proses pembelajaran dilakukan, dan biasanya evaluasi pembelajaran dilakukan setelah materi pembelajaran telah disampaikan oleh pendidik kepada peserta didiknya. Untuk mengetahui bagaimana keadaan nilai santri pada saat-saat mengerjakan tugas harian yang diberikan para dewan guru kepada mereka, maka dapat dilihat pada tabel data berikut ini :

Tabel 4. Keadaan Nilai Santri Pada Saat Tugas Harian

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi Jawaban (F)	Persentase Jawaban (%)
1	Sangat baik	2	11,11
2	Baik	10	55,55
3	Kurang baik	5	27,78
4	Tidak baik	1	5,55
Jumlah		18	100

Sumber : Data Angket Variabel Y Nomor 2

Berdasarkan data pada tabel diatas, diketahui bahwa 2 orang responden (11,11%) menyatakan bahwa mereka memperoleh nilai yang sangat baik pada saat mengerjakan tugas-tugas harian yang diberikan oleh para guru, 10 orang responden (55,55%) menyatakan bahwa mereka memperoleh nilai yang baik pada saat mengerjakan tugas-tugas harian yang diberikan oleh para guru, 5 orang responden (27,78%) menyatakan bahwa mereka memperoleh nilai yang kurang baik pada saat mengerjakan tugas-tugas harian yang diberikan oleh para guru, dan 1 orang responden (5,55%) menyatakan bahwa mereka

memperoleh nilai yang tidak baik pada saat mengerjakan tugas-tugas harian yang diberikan oleh guru kepada mereka.

3. Jawaban responden berkaitan dengan keadaan nilai santri pada saat ujian MID Semester.

Ujian MID Semester merupakan ujian yang terjadwal sesuai dengan kalender pendidikan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Dan untuk mengetahui bagaimana keadaan nilai santri pada saat ujian MID Semester maka berikut akan penulis paparkan hasil jawaban responden pada angket No.3 pada tabel dibawah ini :

Tabel 5. Keadaan Nilai Santri Pada Saat Ujian MID Semester

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi Jawaban (F)	Persentase Jawaban (%)
1	Sangat baik	2	11,11
2	Baik	10	55,55
3	Kurang baik	5	27,78
4	Tidak baik	1	5,55
Jumlah		18	100

Sumber : Data Angket Variabel Y Nomor 3

Berdasarkan data pada tabel diatas, diketahui bahwa 2 orang responden (11,11%) menyatakan bahwa mereka memperoleh nilai yang sangat baik pada saat mengerjakan ujian MID Semester, 10 orang responden (55,55%) menyatakan bahwa mereka memperoleh nilai yang baik pada saat mengerjakan ujian MID Semester, 5 orang responden (27,78%) menyatakan bahwa mereka memperoleh nilai yang kurang baik pada saat mengerjakan ujian MID Semester, dan 1 orang responden (5,55%) menyatakan bahwa mereka memperoleh nilai yang tidak baik pada saat mengerjakan mengerjakan ujian MID Semester. Jawaban responden berkaitan dengan keadaan nilai santri pada saat ujian Semester.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Disiplin dalam sebuah lembaga pendidikan merupakan sesuatu yang sangat urgen, sebab melalui disiplin tersebut akan mampu melatih diri serta kepribadian peserta didik untuk senantiasa patuh dan taat terhadap

aturan-aturan yang telah ditetapkan, dengan mematuhi dan menaati segala bentuk aturan-aturan yang telah ditetapkan maka dengan sendirinya tujuan dari penerapan disiplin tersebut akan mudah diraih.

Adapun salah satu tujuan dari penerapan disiplin yang telah diterapkan di Pondok Pesantren Modern Darul 'Ulum Al-Muhajirin Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat adalah agar seluruh santrinya mampu meraih prestasi belajar yang baik dan melatih diri untuk terus meningkatkan kualitas baik secara akademis maupun non akademis.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah, yaitu :

1. Penerapan disiplin di Pondok Pesantren Modern Darul 'Ulum Al-Muhajirin Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat diantaranya dilakukan dalam bentuk disiplin

dalam beribadah, belajar, berbahasa, berpakaian, berolah raga, beristirahat, perizinan keluar dan masuk sekolah serta disiplin keluar dan masuk pesantren. Sementara pendekatan yang dilakukan pihak pesantren dan dewan guru dalam menerapkan disiplin-disiplin tersebut dilakukan dengan cara pendekatan managerial dan pendekatan psikologis.

2. Prestasi belajar santri di Pondok Pesantren Modern Darul 'Ulum Al-Muhajirin Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat berada pada katagori yang cukup baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata santri pada saat ujian sumatif tahun 2013, yakni yang memperoleh nilai rata-rata 9 berjumlah 2 orang santri, yang memperoleh nilai rata-rata 8 berjumlah 6 orang santri, yang memperoleh nilai rata-rata 7 berjumlah 6 orang santri, yang memperoleh nilai rata-rata 6 berjumlah 2 orang santri dan yang memperoleh nilai rata-rata 5 berjumlah 2 orang santri.
3. Berdasarkan hasil penelitian, jelas diketahui bahwa disiplin pesantren sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar santri di Pondok Pesantren Modern Darul 'Ulum Al-Muhajirin Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat ini. Pengaruh diantara keduanya dibuktikan dengan hasil penelitian yang diperoleh angka korelasi sebesar 0,88 dengan tingkat korelasi sangat tinggi. Jadi, jelaslah bahwa disiplin pesantren memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap prestasi belajar santri. Atas dasar ini maka sangat perlu kepada pihak pesantren ataupun para dewan guru untuk senantiasa menerapkan, menjaga, merawat serta meningkatkan segala bentuk disiplin pesantren demi kemajuan pendidikan serta prestasi yang gemilang bagi para santrinya.

B. Saran

Sehubungan dengan kesimpulan penelitian diatas, maka ada beberapa saran penting yang dapat peneliti kemukakan, antara lain :

1. Pihak Pesantren hendaknya senantiasa mengawasi dan memperhatikan kinerja para ustadz/ah atau dewan guru dengan melakukan supervisi serta memperhatikan kesejahteraan mereka, sebab kemajuan pesantren salah satunya adalah disebabkan kinerja yang baik dari para ustadz/ah atau dewan guru tersebut. Hendaknya pihak pesantren secara bertahap merawat dan melengkapi sarana dan fasilitas yang ada untuk membantu para ustadz/ah dalam menyampaikan ilmu pengetahuan kepada para santri serta untuk membantu para santri agar senantiasa aktif dalam mengembangkan potensi diri agar mampu meraih prestasi yang lebih baik lagi.
2. Kepada para ustadz/ah atau dewan guru hendaknya senantiasa menjadi suri tauladan bagi para santrinya dalam menjalankan disiplin yang ada. Kemudian hendaklah senantiasa mengawasi segala bentuk penerapan disiplin yang telah ditetapkan oleh pihak pesantren, dan juga tidak bosan untuk selalu berupaya memberikan pengarahan-pengarahan atau nasihat serta motivasi kepada para santrinya agar mereka senantiasa menyadari dan mau menjalankan disiplin pesantren atas dasar kesadaran diri, sebab menjalankan suatu disiplin atas dasar kesadaran diri itu sungguh lebih baik dari pada menjalankan disiplin karena ada tekanan atau paksaan dari luar diri santri.

DAFTAR PUSTAKA

- Mansur, 2007. Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam, Yogyakarta: Pustaka Pelajar,

- Syahrul Holid : Pengaruh Disiplin Pesantren Terhadap Prestasi*
- Marzuki, 1983. Metodologi Riset, Fakultas Ekonomi VII. Yogyakarta.
- Muchtar, Heri Jauhari, 2005. Fiqih Pendidikan, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin, 2005 kawasan dan Wawasan Studi Islam, Jakarta: Prenada Media.
- Muhaimin, 2007 Penoembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah Madrasah dan Perguruan Tinggi, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Muhajir, As'ani, 2003 Meniti Jalan Pendidikan Islam, Tulungagung: P3M STAIN Kerjasama dengan Pustaka Pelajar.
- Muhibbin Syah, 2002. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, cet. ke-7
- Mujib, Abdul dan Jusuf Mudzakar, 2006. Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Mulyasa, E, 2005. Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munardji, 2004. Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta: PT Bina Ilmu.
- Nasir, Ridwan, 2002. editor Adib Abdushomad, Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal, Yogyakarta: PUSTAKA Pelajar, 2005
- Nizar, Samsul, 2002. Filsafat Pendidikan Islam Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis, Jakarta: CIPUTAT PERS.
- Ommar Muhammad Al Toumi Al Syaibani, 1979. Filsafat Pendidikan Islam, alih bahasa Hasan Langgulung, Jakarta: Bulan Bintang.
- Patoni, Achmad, 2004. Metodologi Pendidikan Agama Islam, Jakarta: PT Bina Ilmu.
- Ramayulis, 2001. Metodologi Pengajaran Islam, Jakarta: Kalam Mulia.
- Ritonga A Rahman, 2002. Fiqh Ibadah, Jakarta : Gaya Media Pratama.
- Riyanto, 2001. metodologi penelitian pendidikan, SIC : Surabaya.